

## MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

**Enggar Puspitaningrum\***

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana  
Surabaya, Indonesia

\*Email: [puspita.enggar24@gmail.com](mailto:puspita.enggar24@gmail.com)

### Abstrak

Pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung monoton karena masih rendahnya perhatian guru terhadap pemilihan model pembelajaran. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran tersebut adalah dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi siklus hidup makhluk hidup di lingkungan sekitar di SDN Margorejo 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen semu dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan desain *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa tes esai sebanyak 5 soal. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu dengan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan dengan menerapkan model PBL efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil rata-rata yang signifikan antara pretest dan posttest kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji t-test pada data posttest terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Kata kunci:** Model *Problem Based Learning*, IPA, hasil belajar.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembngnan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yang berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yang mampu bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yang dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang

dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yang paling krusial yang bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yang indah terutama pada bidang ilmu pengetahuan yang diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan. Oleh sebab itu, apabila terdapat salah satu komponen yang tidak berfungsi secara baik, maka akan mempunyai dampak pada sistem Pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan harus mampu mendapatkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan standart mutu nasional maupun internasional untuk menghadapi tantangan global. Dengan Pendidikan diharapkan mampu dalam menyiapkan generasi muda yang dapat bersaing dalam menghadapi tantangan-tantangan secara global.

Dalam pelaksanaan Pendidikan dan proses pembelajaran selayaknya dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan. Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan para guru dan siswa di dalamnya, tetapi melibatkan seluruh kegiatan yang berpengaruh pada proses belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Proses pembelajaran dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya reformasi dalam memanfaatkan hasil perkembangan teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Para pendidik dituntut untuk mampu dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dengan perkembangan zaman yang telah disediakan oleh sekolah. Para pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dikarenakan model pembelajaran merupakan bagian penting dalam perencanaan dan penyampaian pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pemilihan model pembelajaran sangat penting dalam membantu proses pembelajaran IPA di sekolah, terutama di SDN Margorejo 1 Surabaya. Terdapat suatu masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IV di SDN Margorejo 1 Surabaya yaitu kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masih kurang maksimalnya dalam penggunaan model pembelajaran yang beragam. Dalam proses pembelajaran terdapat penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif.

Dikarenakan keterbatasan dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi cenderung monoton karena masih rendahnya perhatian guru terhadap pemilihan model pembelajaran. Maka sepatutnya dalam proses pembelajaran guru dapat memilih dan merancang model pembelajaran untuk mempermudah dalam proses belajar

mengajar yang dilakukan secara daring. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novianti, A. dkk. (2020) tentang pengaruh penerapan *problem based learning* (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas dan hasil belajar siswa di Kelas V Sekolah Dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan paparan diatas bahwa dalam proses belajar mengajar guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang tepat serta dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi siklus hidup makhluk hidup di lingkungan sekitar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* design dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model PBL. Variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan desain *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan IV C SDN Margorejo 1 Surabaya tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis berupa tes esai sebanyak 5 soal. Tes tertulis digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya penerapan model PBL dalam proses pembelajaran pada materi siklus hidup makhluk hidup di lingkungan sekitar dengan kategori pertanyaan Higher Order Thinking Skill (HOTS) mulai dari tingkatan C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah untuk menguji kemampuan generalisasi hasil persyaratan. Pengolahan analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dengan menggunakan *IBM SPSS statistic 22*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV A dan IV C SDN Margorejo 1 Surabaya. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model PBL, sedangkan Kelas IV C sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi siklus hidup makhluk hidup di lingkungan sekitar.



**Gambar 1** Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan gambar 1 didapatkan nilai rerata atau mean *pretest* pada kelas kontrol sebesar 60, sedangkan nilai rerata untuk kelas eksperimen sebesar 61,79. Nilai rerata *posttest* yang didapatkan kelas kontrol yaitu 75,56, sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan nilai rerata sebesar 82,86. Berdasarkan perolehan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pada tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya akan berkaitan dengan pemilihan uji statistik. Hasil analisis uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti terdistribusi secara normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai sig. 0,200 > 0,05 dan *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai sig. 0,75 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *pretest* dan *posttest* kelas kontrol terdistribusi secara normal.

Uji homogenitas hasil belajar siswa dengan *Levene Statistic* diperoleh signifikansi 0,731 > 0,05 Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data dari kedua kelas homogen atau dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian data yang sama.

Hasil uji t dengan *independent sample test* diperoleh signikassi 0,00 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Perbedaan yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa model PBL efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ratna Hidayah dan Pratiwi Pujiastuti (2016) dengan judul Pengaruh PBL Terhadap

Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif IPA pada Siswa SD. yang mengatakan bahwa berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan model PBL memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPA. Karena dalam model PBL memberi kesempatan siswa untuk menyelidiki dan memecahkan suatu permasalahan yang diberikan, sehingga hal tersebut menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri.

Model PBL efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran kelas eksperimen terdapat fase atau tahapan menyajikan permasalahan kepada siswa dan cara siswa dalam menyelesaikan permasalahannya. Model PBL mampu mengembangkan kemampuan berfikir, pengetahuan, dan keterampilan proses siswa. Model PBL juga memberikan suasana belajar siswa menjadi lebih bermakna. Penerapan model PBL dalam pembelajaran IPA dapat memberikan ruang pada siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PBL efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi siklus hidup makhluk hidup di lingkungan sekitar di SDN Margorejo 1 Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Febrianto, R., dkk. (2021). *Problem Based Learning untuk Pembelajaran yang Efektif di SD/MI*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Hidayah, R. & P. Pujiastuti. (2016). Pengaruh PBL Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif IPA pada Siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia*. 4 (2).
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermisittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Kelana, Jajang Bayu dan D. Fadly Pratama. (2019). *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: LEKKAS.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rasmitadila, R., Widayari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Widayari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning Systems Based Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A. & Asep K. (2018). *Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sutriyani, W. & Herwin W. (2020). Efektivitas Model PBL Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2 (2). <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i2.1502>.
- Wedyawati, N. & Yasinta L. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.